**TUGAS ARTIKEL**

*(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Manajemen Operasional 1)*

Dosen Pengampu : Mia Kusmiati, SE., MM



**DISUSUN OLEH:**

Alyya Shidqi Shafira

201100046

4A Manajemen

Kelompok 5

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN REG A**

**STIE YASA ANGGANA GARUT**

**Tahun ajaran 2022**

**Implementasi Manajemen Operasional pada Perusahaan Manufaktur**

**Studi Kasus Butik Aminah Bariq**

Alyya Shidqi Shafira

Program Studi Manajemen

**STIE Yasa Anggana Garut**

*E-mail*: [shidqialyya@gmail.com](mailto:shidqialyya@gmail.com)

*Abstrak* :

Butik Aminah Bariq merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri textile. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan operasional dengan menjelaskan fungsi manajemen operasional pada Butik Aminah Bariq. Metode penulisan artikel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kajian literature yang mana dalam penyusunannya artikel ini mengambil bahan-bahan dan merujuk pada berbagai sumber baik dari jurnal, buku dan juga sumber-sumber lainnya yang mendukung dalam bahasan di artikel ini. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang tidak kelebihan dan dapat memproduksi produk sesuai dengan permintaan pembeli, lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh pemasok dan tenaga kerja, tata letak yang memperhatikan keamanan dan keselamatan karyawan, kualitas produk yang baik dan sulit dicontoh kompetitor, serta metode produksi yang jelas. Selain itu, memiliki penjadwalan mengenai produksi yaitu *Master Production Schedule* yang rinci, *Detailed Short-Term Schedule* dengan memiliki sistem manajemen pemeliharaan mesin, dan *Staff Schedule* yang jelas sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas produksi dengan lancar. Pengawasan operasional di perusahaan ditunjukkan dengan pengiriman barang yang terpenuhi, penyimpanan stok di gudang yang cukup, memiliki pemasok yang berpotensi, dan dapat mengontrol inventori dengan baik. Struktur organisasi, *job description*, visi dan misi, serta SOP yang tertulis dan jelas dibutuhkan oleh perusahaan. Motivasi, keterlibatan lebih karyawan, dan penghargaan juga perlu diperhatikan untuk karyawan. Fasilitas pendukung juga perlu ditambahkan agar suasana di perusahaan tidak membosankan.

*Kata Kunci* : Manajemen Operasional, Fungsi Manajemen Operasional

1. **PENDAHULUAN**

Industri tekstil menjadi salah satu dari 10 komoditas produk unggulan industri yang ada di Indonesia. Hal ini membuat industri tekstil berperan penting di Indonesia, sebab industri tekstil dapat menyerap tenaga kerja, berperan dalam memenuhi kebutuhan sandang, dan menyumbang devisa Indonesia, serta ,endorong pertumbuhan ekonomi (Riyadi, 2015). Peran penting tersebut dapat dianalisis untuk industry tekstil.

Membahas mengenai industry tekstil di dunia, china merupakan Global Leader, menguasai lebih dari 50% produksi tekstil di dunia, ekspornya di tahun 2014 mendominasi 35% total nilai ekspor tekstil dunia. Kemudian di posisi kedua, diduduki oleh India dengan 5% produksi tekstil dunia. Bersama dengan China dan India, Indonesia merupakan Negara dengan industry tekstil yang terintegasi. iindustryterintegrasi ini melibatkan industry hulu hingga hilir dalam menghasilkan produk akhir, yaitu serat dan benang, kain, hingga garmen (pakaian jadi). Indonesia berada di posisi ketujuh ekportir prduk tekstil dunia dengan kontribusi 2,5%, masih kalah dari Vietnam diperingkat kelima dengan kontribusi 3,1% (Djpen Kemendag,2014). Industry tekstil Indonesia memiliki cukup banyak faktor internal yang potensial berpengaruh melemahkan daya saing dan perlu segera diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Di dalam era industrialisasi yang terus berkembang, penggunaan peralatan mesin semakin berhubungan erat dengan kualitas manajemen operasional perusahaan untukmembantu merencanakan, mengimplementasikan, dan menjalankan perencanaan sumber daya perusahaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Heizer dan Render (2011), manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

Untuk menciptakan manajemen operasional yang efektif dan efisien, dapat diketahui melalui fungsi manajemen operasional sebagai berikut:

a. Perencanaan Operasional (*Operations Plan*)

Perencanaan operasi dibagi menjadi lima kategori, yaitu perencanaan kapasitas, lokasi, susunan tata ruang (*layout*), kualitas, dan metode produksi.

b. Penjadwalan Operasional (*Operations Schedule*)

Manajer mengembangkan daftar atau jadwal untuk mendapatkan dan menggunakan sumber daya produksi. Penjadwalan menunjukkan produk apa yang akan diproduksi, kapan proses produksi dilakukan, dan sumber daya yang akan digunakan.

c. Pengawasan Operasional (*Operations Control*)

Pengawasan operasional menyangkut manajemen material dan pengendalian mutu. Manajemen material terdiri dari lima bidang, yaitu transportasi, pergudangan, inventori, pemilihan pemasok, dan pembelian bahan baku untuk produksi.

Butik Aminah Bariq adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industry tekstil. Perusahaan berlokasi di kawasan industri sehingga mudah dijangkau oleh pemasok

dan tenaga kerja. Bermula dari memproduksi kain saja yang kemudian berkembang untuk memproduksi mukena.

Penelitian ini telah disetujui oleh owner dari Butik Aminah Bariq. Fenomena yang terjadi di perusahaan saat ini adalah mesin yang terkadang mengalami kerusakan dapat menghambat operasional perusahaan sehingga menghasilkan output yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dimiliki perusahaan. Selain itu, perusahaan yang kadang kala mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku yang cukup dari pemasok.

Lalu, fenomena lain adalah kualitas tekstil yang diproduksi perusahaan ini bagus dan sulit ditiru oleh kompetitor. Pengelolaan operasional merupakan hal yang penting bagi kualitas produk, seperti hasil produksi kain atau tekstil yang sesuai dengan standar perusahaan dan *quality control* yang dimiliki perusahaan. Produk dengan kualitas yang terbaik dan sedikitnya cacat pada produk yang dihasilkan, serta ketepatan waktu dalam memproduksi dapat memenuhi permintaan konsumen sehingga kepuasan konsumen akan meningkat. Perusahaan mengutamakan kualitas dalam memproduksi produk, yang lolos ke tangan pembeli haruslah yang sesuai dengan *quality control* perusahaan. Sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki perusahaan, yaitu mendapatkan omzet sebanyak-banyaknya dengan terus mencari pesanan dan mempromosikan produk melalui website dan media sosial. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan di dalam perusahaan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk menganalisis pengelolaan operasional di Butik Aminah Bariq dengan fungsi manajemen operasional, dikarenakan perusahaan kadangkala mengalami kerusakan pada mesin.

Selain itu, hal yang menarik adalah perusahaan memiliki kualitas produk yang bagus dan sulit ditiru oleh kompetitor.

1. **METODE PENELITIAN**

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode kajian literatur, yang mana dalam penyusunan artikel ini mengambil bahan-bahan yang merujuk pada berbagai sumber baik dari jurnal, buku dan juga sumber-sumber lainnya yang mendukung dalam bahasan-bahasan dalam artikel ini. Artikel ini disusun dengan sistematis dan terarah yang mana artikel ini dimulai dari bagaimana pentingnya pokok bahasan, dilanjutkan dengan membahas teori-teori yang berhubungan dengan bahasan-bahasan yang ada dalam artikel. Yang kemudian dari teori-teori yang dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut di analisis dan dipelajari sehingga menghasilkan pengetahuan baru tentang pokk bahasan artikel tersebut.

1. **PEMBAHASAN TEORI**

Manajemen produksi (atau pabrikan) sejak lama dikaitkan dengan situasi pabrik di mana barang diproduksi dalam arti fisik. Pabrik telah didefinisikan sebagai “tempat di mana orang dipekerjakan untuk tujuan membuat, mengubah, memperbaiki, menghias, menyelesaikan, membersihkan, mencuci, memecahkan, menghancurkan, atau mengadopsi barang apa pun untuk dijual”. Definisi tersebut menjadikan ruang lingkup fungsi produksi menjadi terbatas. Sementara konsep produksi yang lebih luas dan digeneralisasikan, pengertian produksi adalah “proses dimana barang dan jasa diproduksi”. Konsep produksi yang lebih luas ini diterapkan ke sejumlah besar sektor ekonomi non-manufaktur seperti transportasi, energi, kesehatan, pertanian, pergudangan, perbankan, dan lain sebagainya ke dalam tinjauan manajemen produksi. Hal terpenting yang menjadi ciri dari fungsi produksi adalah menyatukan orang, mesin, dan bahan untuk menyediakan barang dan jasa sehingga memuaskan keinginan orang atau pasar. Karena organisasi manufaktur dan jasa melibatkan fitur yang disebutkan di atas, oleh sebab itu istilah manajemen produksi secara bertahap digantikan oleh istilah Manajemen Operasi atau Manajemen Operasional.

Konsep "Operasi" mencakup baik organisasi manufaktur maupun organisasi jasa. Operasi dalam pabrikan pada organisasi jasa merupakan kegiatan organisasi yang memiliki tujuan tertentu. Fungsi operasi merupakan hal yang pokok dan menjadikan alasan utama keberadaan organisasi mana pun. Semua operasi menambah nilai pada objek, sehingga meningkatkan kegunaannya. Suatu operasi dapat didefinisikan "sebagai proses mengubah input menjadi output sehingga menambah nilai ke beberapa entitas". Nilai ditambahkan ke entitas dengan satu cara atau lebih, sebagai berikut:

1. Perubahan, mengacu pada perubahan bentuk atau status input. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan fisik seperti operasi bengkel mesin/ bengkel/ bengkel perakitan, atau psikologis seperti perasaan nyaman setelah sembuh dari kondisi sakit.

2. Transportasi, mengacu pada pergerakan entitas (yaitu entitas dapat berupa orang, barang atau limbah) dari satu tempat ke tempat lain. Entitas memiliki nilai lebih jika terletak pada tempat selain berada pada tempatnya saat ini.

3. Penyimpanan, mengacu pada proses menyimpan suatu entitas dalam lingkungan yang dilindungi (yaitu menyimpan biji-bijian makanan di gudang) untuk beberapa periode waktu.

4. Inspeksi, mengacu pada proses verifikasi entitas untuk propertinya dan dengan demikian mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai pembelian, penggunaan, perbaikan, dan lain sebagainya. Sejak dilakukannya perubahan pada metode transportasi, penyimpanan, dan inspeksi diharapkan mampu memberikan nilai tambah pada organisasi seperti manufaktur, transportasi, pergudangan, perawatan kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya yang hadir dalam pratinjau Manajemen Operasi (atau Produksi).

Karena produksi adalah proses mengubah input menjadi output, maka setiap organisasi pada dasarnya dapat dianggap sebagai sistem konversi

Input pada sistem produksi adalah bahan mentah, suku cadang, bahan habis pakai, energi, detail teknik, jadwal produksi, teknologi informasi, modal atau manajemen. Sedangkan output adalah barang yang diproduksi, barang yang diangkut, pesan yang disampaikan, menyembuhkan pasien, dan melayani pelanggan. Misalnya:

o Dalam organisasi manufaktur seperti pabrik baja, input adalah bahan seperti bijih besi, kokas, batu kapur, dolomit, dan lain sebagainya. Bersama dengan tenaga kerja, mesin, modal dan

output adalah bagian baja seperti saluran, batang, lembaran, dan lain sebagainya.

o Dalam organisasi layanan seperti bank, input adalah nasabah dan output adalah kepuasan nasabah yang dilayani.

o Di rumah sakit, masukan adalah pasien yang sakit dan keluaran adalah pasien yang sembuh.

o Dalam angkutan umum, input adalah komuter dan output komuter yang dilayani (atau diangkut).

o Pada kantor pos dan telegraf, input adalah surat atau pesan dan output adalah surat/ pesan yang disampaikan.

**PRODUKTIVITAS PROSES KONVERSI**

Efektivitas manajemen produksi dapat dilihat sebagai efisiensi dalam proses input diubah menjadi output. Efisiensi konversi ini dapat diukur dengan rasio keluaran terhadap masukan dan umumnya dikenal sebagai produktivitas sistem. Semakin tinggi produktivitas sistem produksi maka dikatakan semakin efisien fungsi produksi tersebut. Manajemen sistem produksi pada

dasarnya berkaitan dengan manajemen produktivitas. Sementara cara lain untuk melihat konsep produktivitas adalah dengan melihat jumlah limbah yang dihasilkan dalam sistem. Jika pemborosan diartikan sebagai keluaran yang tidak diperlukan dan/ atau keluaran yang cacatdari sistem, maka produktivitas sistem dapat ditingkatkan dengan meminimalkan pemborosan yang terjadi di dalam sistem. Contoh umum pemborosan dari proses konversi adalah sebagai berikut:

• Sumber daya yang tidak bekerja (misalnya bahan menunggu dalam bentuk persediaan di toko, mesin menunggu untuk dimuat, perintah kerja menunggu untuk diproses, pasien menunggu untuk dilayani, dan lain sebagainya.)

• Produksi barang dan jasa yang cacat (misalkan komponen/ suku cadang tidak sesuai dengan spesifikasi, surat yang salah dikirimkan, dan lain sebagainya.)

• Biaya konversi lebih tinggi (biaya lebih tinggi akibat metode yang tidak efisien, kualitas alat yang buruk, kondisi mesin yang buruk, pemilihan bahan yang salah, buruknya kinerja operator yang sudah memiliki kompetensi, maupun pengawasan yang tidak efektif).

• Total waktu produksi yang lebih tinggi (karena waktu tunggu, waktu berburu, waktu antrian, waktu menganggur ((idle time), dan lain sebagainya). Dalam fungsi produksi yang efisien,semua jenis limbah harus dihilangkan atau diminimalkan.

**TUJUAN PENGELOLAAN PRODUKSI**

Dalam konteks manajemen produksi, ketepatan kualitas, kuantitas, waktu dan harga yang tepat adalah empat persyaratan dasar menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu peningkatan nilai barang yang diproduksi atau jasa yang diberikan dapat diupayakan dengan biaya minimum. Maka dengan demikian tujuan dari manajemen produksi adalah “menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas yang tepat, dalam jumlah yang tepat, sesuai dengan jadwal waktu dan dengan biaya yang minimum”. Tujuan dari manajemen produksi dapat diperkuat seperti di bawah ini:

• Memproduksi jenis barang dan jasa yang tepat yang memenuhi kebutuhan pelanggan (tujuan efektivitas).

• Memaksimalkan keluaran barang dan jasa dengan masukan sumber daya minimum (tujuan efisiensi).

• Memastikan bahwa barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya (tujuan kualitas).

• Meminimalkan waktu throughput - waktu yang berlalu dalam proses konversi - dengan mengurangi penundaan, waktu tunggu, dan idle time.

• Memaksimalkan pemanfaatan tenaga kerja, mesin, dan lain sebagainya. (Tujuannya untuk pemanfaatan kapasitas).

• Meminimalkan biaya produksi barang atau memberikan layanan (tujuan biaya).

UNSUR-UNSUR FUNGSI PRODUKSI

Manajemen Produksi tidak sama dengan teknik produksi meskipun terdapat banyak bidang yang menjadi perhatian bersama. Secara luas, teknik produksi berkaitan dengan desain peralatan fisik sedangkan manajemen produksi berkaitan dengan pengelolaan penggunaan peralatan dan sumber daya lainnya. Teknik produksi adalah domain insinyur sementara pengetahuan tentang teknik apa pun tidak diperlukan dalam manajemen produksi. Selain itu, manajemen produksi pada dasarnya adalah perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian fungsi produksi. Manajemen produksi dapat dijelaskan dalam tiga belas komponen. Penjelasan singkat tentang masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan dan desain produk: Jenis produk yang tepat dan desain produk yang baik sangat penting untuk keberhasilan organisasi. Pemilihan produk yang salah dan/ atau desain

produk yang buruk dapat membuat operasi perusahaan tidak efektif dan tidak kompetitif. Produk atau layanan harus dipilih setelah evaluasi terperinci dari hasil seleksi produk atau layanan alternatif yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan tujuan organisasi.

2. Pemilihan proses dan perencanaan: Pemilihan "sistem konversi" yang optimal sama pentingnya dengan pilihan produk/ layanan dan desainnya. Keputusan pemilihan proses mencakup keputusan mengenai pilihan teknologi, peralatan, mesin, sistem penanganan material, mekanisasi dan otomasi. Perencanaan proses melibatkan perincian proses konversi sumber daya yang diperlukan dan urutannya.

3. Fasilitas lokasi pabrik: Lokasi pabrik yang buruk dapat menjadi sumber biaya yang lebih tinggi secara konstan, pemasaran dan transportasi yang sulit, ketidakpuasan di antara karyawan dan pelanggan, seringnya gangguan dalam produksi, kualitas di bawah standar, kerugian kompetitif, dan lain sebagainya. Keputusan lokasi pabrik bersifat strategis keputusan ketika pabrik didirikan di suatu lokasi, itu relatif tidak bergerak dan tidak dapat dialihkan sehingga akan menimbulkan biaya yang cukup besar dan kemudian dapat terjadi gangguan produksi.

4. Fasilitas Tata letak (pabrik) dan penanganan material: Tata letak pabrik berkaitan dengan lokasi relatif dari satu departemen (pusat kerja) dengan departemen lain untuk memfasilitasi aliran material dan pemrosesan produk dengan cara yang paling efisien melalui jarak yang terpendek serta waktu yang sesingkat memungkin. Tata letak yang baik mengurangi biaya penanganan material, menghilangkan penundaan dan kemacetan, meningkatkan koordinasi,

menyediakan tata graha yang baik, dan lain sebagainya. Sedangkan tata letak yang buruk mengakibatkan kemacetan, pemborosan, frustrasi, inefisiensi, dan hilangnya keuntungan. Karena tata letak mengintegrasikan faktor-faktor produksi, pemilihan tata letak bergantung pada sifat sistem produksi. Tata letak pabrik yang baik dan penanganan material yang minimal dikatakan mirip satu sama lain. Hanya tata letak yang baik yang dapat memastikan penanganan material.

5. Perencanaan kapasitas: Perencanaan kapasitas menyangkut penentuan dan perolehan sumber daya produktif untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan permintaan. Keputusan kapasitas memiliki pengaruh langsung pada kinerja sistem produksi dalam kaitannya dengan produktivitas sumber daya dan layanan pelanggan (yaitu kinerja pengiriman). Kapasitas berlebih akan menghasilkan produktivitas sumber daya yang rendah, sementara kapasitas yang tidak memadai menyebabkan layanan pelanggan yang buruk.

6. Peramalan: Perkiraan dapat dilihat sebagai proyeksi berdasarkan data masa lalu. Jadi peramalan berkaitan dengan pembuatan proyeksi pasar produk perusahaan, perhatian pada proyeksi bahan kebutuhan, suku cadang, dan lain sebagainya.

7. Perencanaan produksi dan kontrol: Perencanaan produksi adalah sistem untuk menentukan prosedur produksi untuk mendapatkan keluaran yang diinginkan dalam waktu tertentu pada waktu tertentu. biaya optimal sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan, dan kontrol sangat penting untuk memastikan bahwa pembuatan produk/ jasa dilakukan dengan cara yang dinyatakan dalam perencanaan. Perencanaan produksi adalah kegiatan praproduksi yang terkait dengan penentuan jadwal produksi optimal, urutan operasi, kuantitas batch yang ekonomis, penugasan mesin kerja yang optimal dan prioritas pengiriman untuk urutan pekerjaan.

8. Pengendalian produksi: Adalah aktivitas pelengkap untuk perencanaan produksi dan melibatkan pelacakan apa yang terjadi dan mengambil tindakan perbaikan ketika laju produksi terlambat dari jadwal yang telah ditentukan. Perencanaan produksi adalah kegiatan terpusat dan mencakup fungsi-fungsi seperti persiapan pesanan, pengendalian bahan, perencanaan proses dan penjadwalan.

9. Kontrol produksi, di sisi lain, adalah aktivitas yang tersebar (di toko-toko) dan mencakup fungsi-fungsi seperti pengiriman, kemajuan, dan percepatan.

10. Pengendalian persediaan: Pengendalian persediaan berkaitan dengan penentuan tingkat persediaan yang optimal dari bahan mentah, komponen, suku cadang, peralatan, barang jadi, suku cadang dan persediaan untuk memastikan ketersediaan mereka dengan modal minimum. Perencanaan kebutuhan material (Material requirement planning/ MRP) dan Just-In-Time (JIT) adalah teknik yang dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan persediaan.

11. Jaminan dan kendali mutu: Mutu merupakan aspek penting dari sistem produksi untuk memastikan bahwa layanan dan produk yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan standar mutu yang dinyatakan dengan biaya minimum. Sistem jaminan kualitas total mencakup aspek-aspek seperti penetapan standar kualitas, pemeriksaan suku cadang yang dibeli dan disubkontrakkan, pengendalian kualitas selama pembuatan dan pemeriksaan produk jadi termasuk pengujian kinerja, dan lain sebagainya.

12. Studi kerja dan desain pekerjaan: Studi kerja, juga disebut studi waktu dan gerak, berkaitan dengan peningkatan produktivitas dalam pekerjaan yang ada dan maksimalisasi produktivitas dalam desain pekerjaan baru. Dua komponen utama studi kerja adalah Studi Metode dan Pengukuran kerja. Studi metode telah didefinisikan sebagai pencatatan sistematis

dan pemeriksaan kritis dari cara-cara yang ada dan yang diusulkan dalam melakukan pekerjaan, sebagai cara untuk mengembangkan dan menerapkan metode yang lebih mudah dan lebih efektif dengan mengurangi biaya. Pengukuran Kerja didefinisikan sebagai penerapan teknik yang dirancang untuk menetapkan waktu bagi pekerja yang memenuhi syarat untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dalam kondisi tertentu dan pada tingkat kinerja yang ditentukan. Karena standar kinerja yang benar dapat ditetapkan dengan tepat hanya setelah metode kerja distandarisasi, studi metode harus mendahului pengukuran kerja. Harus diingat, standar kerja ilmiah akan memiliki banyak kegunaan.

13. Pemeliharaan dan penggantian: Pemeliharaan melibatkan pemilihan kebijakan, pemeliharaan (pencegahan dan/ atau kerusakan) yang optimal untuk memastikan ketersediaan peralatan yang lebih tinggi dengan biaya pemeliharaan dan perbaikan minimum. Pemeliharaan preventif, yang mencakup inspeksi pencegahan, pelumasan terencana, pembersihan dan pemeliharaan berkala, penggantian suku cadang yang direncanakan, pemantauan kondisi peralatan dan mesin, dan lain sebagainya. Keputusan penggantian terkait mesin merupakan keputusan investasi finansial yang memiliki pengaruh besar terhadap efisiensi sistem produksi. Jenis keputusan penggantian lainnya menyangkut bagian-bagian mesin dan masalah yang paling umum yaitu memutuskan antara "penggantian individu" dan "penggantian kelompok".

14. Pengurangan biaya dan pengendalian biaya: Manajemen produksi yang efektif harus memastikan biaya produksi minimum, dalam konteks ini pengurangan biaya dan pengendalian biaya menjadi sangat penting. Ada banyak alat dan teknik yang tersedia yang dapat membantu mengurangi biaya produksi.

Dalam organisasi manufaktur, divisi utama organisasi yaitu pemasaran, manufaktur, keuangan, personalia ditetapkan sebagai fungsi staf, dan produksi merupakan departemen utama dari divisi

manufaktur. Setiap organisasi memiliki pengaturan manufakturnya sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhannya.

**TANGGUNG JAWAB MANAJER PRODUKSI**

Seorang manajer produksi harus melakukan tugas-tugas berikut:

1. Meramalkan kebutuhan faktor-faktor produksi untuk memenuhi target produksi.

2. Memanfaatkan faktor-faktor produksi dengan cara yang paling efisien.

3. Untuk mengurangi biaya kualitas dengan analisis ketidaksesuaian secara berkala dan melakukan tindakan korektif dan pencegahan yang sesuai.

4. Untuk mengurangi biaya penanganan material dengan menggunakan sistem penanganan material yang efisien dan tata letak pabrik yang dikembangkan dengan benar.

5. Untuk merancang metode manufaktur yang efisien berdasarkan studi metode dan prinsip teknik ekonomi lainnya.

6. Untuk terus meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan melatih para pekerja dan menerapkan standar kinerja yang diperoleh dari studi pengukuran kerja, dan lain sebagainya.

7. Untuk meminimalkan waktu produksi dan inventaris dalam proses dengan perencanaan produksi yang sistematis dan pelaksanaan rencana produksi secara efisien.

8. Untuk membangun semangat tim dan memotivasi pekerja dengan keterlibatan pribadi dengan merancang dan menerapkan skema insentif keuangan yang sesuai

**PRODUKSI SEBAGAI FUNGSI KOORDINASI**

Produksi memainkan peran penting dalam upaya koordinasi dengan tiga fungsi utama organisasi lainnya, yaitu Pemasaran, Keuangan dan Personalia. Departemen penjualan menyiapkan prakiraan yang memberikan produk dan kuantitas yang akan dijual, harga setiap produk, margin keuntungan, dan lain sebagainya. Karena produksi menganalisis prakiraan dalam hal kapasitas produksi, ketidakseimbangan, penambahan kapasitas / subkontrak, dan lain sebagainya. Dan mereka bersama-sama memodifikasi atau menerima prakiraan tersebut. Departemen keuangan selanjutnya menganalisis prakiraan yang dimodifikasi dalam hal tujuan perusahaan profitabilitas, investasi, dan lain sebagainya. Dan menyarankan modifikasi lebih lanjut (jika ada). Oleh karena itu perkiraan penjualan diselesaikan bersama oleh tiga fungsi utama organisasi. Produksi mempersiapkan kebutuhan tenaga kerja dan menyelesaikan rencana tenaga kerja dengan departemen personalia, dan departemen personalia pada gilirannya mengatur perekrutan dan pelatihan. Koordinasi yang tepat antara departemen produksi dan personalia dengan demikian memastikan bahwa keterampilan yang memadai untuk memenuhi perkiraan penjualan akhir tersedia. Selain itu, produksi menyiapkan spesifikasi mesin baru dan membahas rencana investasi pabrik untuk memenuhi target produksi dengan bagian keuangan yang pada gilirannya mengatur dana dari sumber yang paling ekonomis. Produksi juga berkoordinasi dengan bagian pembelian yang melakukan tindakan pengadaan berdasarkan spesifikasi dari bagian produksi dan sanksi modal dari bagian keuangan.

1. **IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN**

Berbagai aspek dan pertimbangan yang di lakukan Butik Aminah Bariq selain memproduksi baju muslimah juga memproduksi mukena yang tentunya sudah menjadi hal yang wajib digunakan semua wanita muslimah ketika ibadah. Apalagi ketika menghadapi bulan suci ramadhan kaum muslimin akan berlomba-lomba dalam beribadah salah satunya adalah salat wajib dan tarawih. Dalam beribadah kita harus mengedepankan etika dan kerapihan serta keindahan maka dari itu Butik Aminah Bariq menciptakan mukena 3 in 1 selain untuk dipakai beribadah mukena ini juga sangatlah modis ketika digunakan bergaya. Diproduksi dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas dan desain yang menegdepankan keindahan menjadikan mukena ini nyaman digunakan saat ibadah dan tentunya akan menambah kekhusyukan dalam beribadah.Dan di bulan ramadhan kemarin butik Aminah Bariq mantap untuk menambah proses produksi mukena karena sadar akan permintaan yang tinggi.

**Desain Proses Produksi**

1. Planning / PerencanaanTarget Produksi : 100 pcsDesain Produk : Penambahan accessories Rincian Biaya : 4.750.000 Mukena Jadi : Rp 200.000Accessories/Renda : Rp 3.000/mResleting : 4.000/pcsTenaga Jahit : 22.500/Mukena
2. Penentuan Alur (Routing)Di tahap penentuan alur atau routing bahan baku setelah selesai di desain selanjutnya di ukur dan memasuki proses penjahitan accessories / penambahan renda dan resleting setelah selesai dilakukan pengawasan mutu atau QC apakah sudah layak atau tidak untuk dianggap barang jadi atau siap jual.
3. Penjadwalan (Scheduling)Proses penjahitan accessories akan dilakukan sebelum hari raya idul fitri karena untuk menekan lonjakan pesanan mukena dan ditarget kan dalam 1 hari 4 pcs mukena yang dijahit oleh satu orang, dengan total 5 tenaga kerja.
4. Perintah Memulai Produksi (Dispatching)Waktu memulai produksi adalah 2 minggu sebelum hari raya idul fitri selain menekan kemungkinan lonjakan pesanan juga agar ada waktu lenggang untuk memasarkan produk. Sehingga dapat memperoleh laba maksimum.

**Input**

1. MAN (SDM)Man merupakan faktor yang paling penting dan menentukan didalam manajemen. Dalam hal ini manusia lah yang merencanakan dan melaksanakan proses tersebut agar tercapai tujuan yang direncanakan.Di Butik Aminah Bariq ada 5 SDM yaitu meliputi.Manager SDMManager Keuangan Manager OperasionalManager PemasaranSupervisor
2. MoneyManajemen membutuhkan biaya dalam menjalankan aktivitasnya, baik untuk perawatan alat-alat, pembelian, pembayaran gaji tenaga kerja, pembelian bahan baku / material, dan lainnya.Rincian Biaya : 4.750.000 Mukena Jadi : Rp 200.000Accessories/Renda : Rp 3.000/mResleting : 4.000/pcsTenaga Jahit : 22.500/Mukena.
3. Material Perusahaan membutuhkan bahan baku dalam memproduksi suatu barang. Persediaan bahan baku sangat penting dalam proses produksi, baik berupa bahan jadi ataupun bahan setengah jadi.



1. Machines (mesin)Diperlukan mesin yang dapat digunakan untuk proses pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi. Disini kita menggunakan mesin jahit, meteran baju dan gunting khusus kain.
2. Methods (metode)Untuk meningkatkan penggunaan semua sumber daya dan faktor-faktor produksi perlu adanya peranan dari metode-metode tersebut yang ditetapkan sebagai standar operasional yang baku (SOP), sehingga semua pekerjaan dapat berjalan lebih efisien dan efektif.
3. Minute (waktu)Waktu yang digunaan untuk produksi mukena sampai selesai adalah 5 hari kerja dimana dalam 1 hari 1 pekerja harus menyelesaikan 4 buah mukena.
4. MarketDalam memasarkan mukena ini tentunya dengan menggunakan 2 metode atau 2 cara pemasaran yaitu Online dan Offline. Pemasaran online bisa melalui marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada ataupun bisa melalui Whatsapp dan akun Instagram Butik Aminah Bariq

**Output**

**Analisis Usaha**

1. Menentukan peluang usaha

Peluang usaha yang dipilih Butik Aminah Bariq adalah memproduksi mukena, mengapa mukena yang menjadi pilhan? Karena mukena menjadi kebutuhan sekunder khususnya bagi kaum muslimin. Dengan menggunakan bahan baku yang premium tentunya mukena Aminah Bariq ini akan nyaman untuk dipakai ibadah. Meskipun banyaknya pesaing tapi kami yakin mukena kami akan banyak diminati oleh konsumen. Di zaman sekarang mukena telah menjadi trend fashion dari mulai kalangan anak-anak sampai dewasa. Menjadikan Butik Aminah Bariq mantap untuk memproduksi mukena dengan model dan desain yang kekinian.

1. Antisipasi ancaman bisnis

Untuk mengantisipasi ancaman bisnis Butik Aminah Bariq berusaha untuk terus menjaga kulaitas mutu bahan baku mukena karena kenyamanan dan kepuasan konsumen no 1 bagi kami. Ini juga agar mukena kita tidak kalah dengan produk pesaing yang sewaktu-waktu akan mengancam dan menggeser mangsa pasar kita.

1. Menghitung anggaran dana
2. Merencanakan dan melakukan promosi

Promosi yang akan dilakukan oleh Butik Aminah Bariq dalam penjualan dan melakukan promosi untuk mukena ini dengan cara online dan offline. Dengan memanfaatkan aplikasi editing photo dan video untuk membuat media promosi. Promosi dilakukan dengan cara online melalui akun instagram, tiktok maupun youtube.

1. Saran dan kritik

Butik Aminah Bariq tentunya harus dapat menerima saran dan kritik dari para konsumen agar kita dapat mengevaluasi sejauh mana produk mukena yang kita buat di mata para konsumen. Dan saran kritik juga dapat membuat produk yang kita produksi terus mengalami perkembangan dan menjadi produk yang lebih baik

1. Evaluasi

Dengan mengevaluasi produk kita mudah mudahan dapat menambah citra produk kita di mata konsumen menjadi produk yang unggul, serta membuat para konsumen merasa puas dengan produk yang kita buat

**Planing Distribusi dan Pemasaran baik secara Offline maupun Online**

Butik Aminah Bariq merencanakan distribusi dan pemasaran dengan dua cara yaitu online dan offline, diantaranya: Online - Social mesia marketing Penggunaan sosial media merupakan alternatif untuk memasarkan suatu produk. Dengan metode ini, pelaku usaha dapat mengunggah katalog produk maupun deskripsi secara singkat mengenai produk yang akan dipasarkan. Umumnya, media sosial yang sering digunakan promosi yaitu instagram, facebook, twitter, path, dan aplikasi lainnya.- Online Market place Seperti berjualan di Shopee, Lazada, JD ID.2. Offline Menawarkan produk kepada kerabat dan teman Membuka stand produk di tempat-tempat ramai misalnya saat Car Free Day.

1. **KESIMPULAN**

1. Di dalam Butik Aminah Barik, dapat diidentifikasikan bahwa fungsi manajemen operasional sudah dijalankan dengan baik, mulai dari perencanaan operasional, penjadwalan operasional, sampai pengawasan operasional. Jadi, untuk perencanaan operasional kapasitas bahan baku pada Butik Aminah Bariq tidak sampai kelebihan dan perusahaan dapat mengatur kapasitas mesin, tenaga kerja, dan produksi dengan benar. Selain itu, lokasi perusahaan sudah strategis dan lokasinya bisa dijangkau oleh industri lain, pemasok, maupun tenaga kerja. Lalu, tata letak pada perusahaan sudah memperhatikan kenyamanan dan keselamatan bagi *stakeholder* perusahaan. Kualitas produk perusahaan memiliki keunikan dan *value* yang tidak dapat dicontoh kompetitor dan memuaskan pembeli. Lalu, metode produksi pada perusahaan sudah efisien karena memiliki standar yang jelas.

2.Untuk penjadwalan operasional, *Master Production Schedule* yang dimiliki perusahaan sudah jelas, yaitu perusahaan dapat menentukan produk mana yang akan lebih dahulu diproduksi dan kapan perusahaan akan memproduksi produk itu. Lalu, untuk *Detailed ShortTerm Schedule*, perusahaan dapat memiliki aktivitas rutin sehari-hari yang tepat untuk dilakukan. Selain itu, dalam hal *Staff Schedule*, karyawan di dalam perusahaan dapat mengerti pembagian *shift* kerja mereka dengan baik.

3. Dalam hal pengawasan operasional, perusahaan memiliki pengendalian mutu yang baik, yaitu memiliki QC (*quality control*) yang baik. Selain itu, dalam hal manajemen material, perusahaan memiliki transportasi yang memadai untuk mengirim barang kepada produsen maupun konsumen dan perusahaan dapat memenuhi permintaan pembeli sehingga pembeli selalu mendapati barang yang mereka pesan pasti terkirim dengan jangka waktu yang sewajarnya. Lalu, perusahaan juga dapat menyimpan stok bahan baku yang cukup di gudang dan stok barang jadi pun tidak sampai kelebihan yang diproduksi. Selain itu, perusahaan membeli bahan baku yang berkualitas denga harga yang sesuai agar menghasilkan mutu produk yang terbaik. Perusahaan juga memiliki banyak pemasok terpercaya. Dalam hal kontrol inventori, perusahaan juga melakukan pengecekan bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi sehingga tidak sampai kekurangan bahan baku untuk produksi dan dalam hal pengiriman barang, juga tidak ada barang yang belum diproduksi sehingga permintaan pembeli tidak terpenuhi.

4. Perusahaan tidak memiliki struktur organisasi, *job description*, maupun SOP secara tertulis sehingga tidak memiliki standar/aturan maupun dasar hukum yang jelas.

5. Perusahaan tidak memiliki visi dan misi yang jelas, sehingga terkesan hanya perusahaan hanya sekedar menjalankan bisnis tanpa ingin mengembangkan usahanya agar menjadi perusahaan yang besar.

1. **REFERENSI**

<http://repository.upi-yai.ac.id/243/1/Penerapan%20Manajemen%20Produksi%20&%20Operasi%20Di%20Industri%20manufaktur.pdf>

<https://osf.io/j32ut>

<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/7114/0>

<https://ejurnal.co.id/jurnal-manajemen-operasi-2021/>

<https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2478/810>

<https://adoc.pub/jurnal-manajemen-operasional-yang-dibimbing-oleh-roro-arinda.html>

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/4894>

<http://staffnew.uny.ac.iD>

<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/80547>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/53971-ID-analisis-fungsi-manajemen-operasional>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/download/69/68&ved=2ahUKEwisi4OVmsX4AhU6T2wGHdSmDUQQFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw3S3VHQBW2FUKQm1ZszQWhe>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://e-journal.uajy.ac.id/6690/3/EM218506.pdf&ved=2ahUKEwitst2ymsX4AhX2ZWwGHQcECPk4ChAWegQICxAB&usg=AOvVaw2AlWbx_yVOmjkWpWpbetAl>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2017_1_279_Bab2.pdf&ved=2ahUKEwiFu-vCmsX4AhWhTmwGHTSIBlI4FBAWegQIFBAB&usg=AOvVaw1V26IEuvwFVjXzNSpllOl6>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/5116/pdf&ved=2ahUKEwiFu-vCmsX4AhWhTmwGHTSIBlI4FBAWegQIEBAB&usg=AOvVaw0nObEC4K08agI53nn3ubWv>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/21661/21365&ved=2ahUKEwitst2ymsX4AhX2ZWwGHQcECPk4ChAWegQIBBAB&usg=AOvVaw3pOZs920Yelk1W0ezoRgUw>

Pawar, A. Kusmiati, M. Suryaningprang, A.(2021). Manajemen Operasi dan Produksi.

Jakarta: CV Aksara Global Akademia